Prosiding Seminar Nasional
Peternakan, Kelautan, dan Perikanan I (Semnas PKP I)

"Optimalisasi Peran Sektor Peternakan, Kelautan, dan Perikanan dalam Mendukung Kemajuan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara dan Menyongsong Indonesia Emas 2045"

Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar terhadap Keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Makassar

(The Socio-economic Impact of the Surrounding Community on the Existence of PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Makassar Unit)

Ronaldo Saputra, Alima Bachtiar Abdullahi* Anita Sari, Aisyah, SultanMubarak Z

Program Studi Agribisnis Peternakan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan
Corresponding author: alima_politanipangkep@yahoo.com

A B S T R A C T

The livestock industry often generates debates due to its socio-economic impacts on surrounding communities, particularly in rural areas. This study aims to analyze these impacts, focusing on PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Makassar Unit, located in Pucak Village, Tanralili District, Maros Regency. The findings indicate that PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Makassar Unit has both positive and negative socio-economic impacts. Negative impacts include unpleasant odors from chicken carcasses and burning chickens, which contribute to air pollution and respiratory issues, as well as livestock waste from chicken manure. These effects are primarily experienced within a radius of 0 – 500 m. On the other hand, the positive impacts include improved access to eggs for local communities, provision of social assistance, better road infrastructure, increased employment opportunities, higher incomes, and enhanced public welfare through improved security, education, and health insurance. These benefits extend to areas within a radius of 0–1,000 m.

Keywords: Economy, Existence, Public, Social impact

A B S T R A K

Keberadaan industri peternakan dapat menimbulkan dampak sosial ekonomi bagi masyarakat di sekitarnya. Dampak tersebut dapat berupa positif maupun negatif. Oleh karena itu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis dampak sosial ekonomi masyarakat sekitar terhadapkeberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi PT. Japfa Comfeed Indonesia,Tbk. yang ada di Dusun Pangembang, Desa Pucak. Sampel yang digunakan adalah 30 % masyarakatyang bertempat tinggal pada radius 0 – 500 m dan > 500 – 1.000 m dari lokasi PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantiatif dengan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah survei, observasi, wawancara serta studi kepustakaan dengan teknik analisis data deskriPT.if kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. di Desa Pucak memberikan dampak negatif yaitu: bau bangkai ayam, bau dari pembakaran ayam serta limbah kotoran ayam yang dirasakan dalam radius 0 – 500 m. Sedangkan dampak positifnya pada radius 0 – 1.000 m yaitu mudah memperoleh telur ayam dan bantuan sosial, perbaikan infrastruktur jalanan, terbukanya lapangan dan kesempatan kerja, kenaikan upah, keamanan, serta jaminan pendidikan dan kesehatan.

Kata Kunci: Dampak, Ekonomi, Keberadaan Masyarakat, Sosial

1. Pendahuluan

Industri peternakan di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini didorong oleh meningkatnya permintaanakan produk ternak, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Meningkatnya permintaan akan dagingayam *broiler*, mendorong beberapa perusahaan peternakan dan peternakan rakyat untuk memproduksi ayam *broiler*dalam jumlah yang banyak [13]. Perkembangan ini membawa dampak positif bagi perekonomian nasional dan masyarakat yang terlibat dalam industri peternakan. Namun di sisi lain, keberadaan industri peternakan dapat menimbulkan dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat di sekitarnya. Dampak tersebut dapat berupa positif maupun negatif, tergantung pada berbagai faktor seperti skala usaha, pengelolaan limbah, dan hubungan antara industri dengan masyarakat [11].

Salah satu industri peternakan unggas terbesar yang berlokasi di Desa Pucak Kecamatan Tompobulu KabuaPT.en Maros yaitu PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. yang merupakan perusahaan agri-food terbesardan terkemuka di Indonesia. Keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. yang dekat dengan pemukiman masyarakat menimbulkan pro dan kontra terkaitdampak sosal ekonomi yang ditimbulkan bagi masyarakat sekitar perusahaan. salah satu dampak positif keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. dalam penerimaan karyawan, memberikan kesempatan yang sama kepada semua warga negara Indonesia untuk dapat diterima menjadi karyawan dan mengembangkan potensi diri [18]. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untukmelaksanakan penelitian dampak sosial ekonomi masyarakat terhadap keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. yang berada di Desa Pucak Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros. Penelitan ini penting dilakukan karena dampak sosial ekonomi keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. belum banyak dikaji, khususnya di Desa Pucak Kecamatan Tompobulu.

2. Metode Penelitian

2.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai April 2024 yang dilaksanakan di Desa Pucak Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros Sulawesi Selatan.

2.2. Pupulasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pucak yang tinggal di sekitar lokasi PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Dusun Pangembang merupakan Dusun yang paling dekat dengan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Sampel yang digunakan yaitu masyarakat bertempat tinggal pada radius maksimal 1.000 m dari lokasi perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia,Tbk. Sampel diambil secara acak dengan mengkategorikan 2 jenis sampel yaitu pada radius 0 – 500 m dan radius 500 – 1.000 m dari PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Adapun jumlah sampel diambil sebanyak 30 % dari masyarakat yang berada di radius yang telah ditentukan yaitu masyarakat Dusun Pangembang Desa Pucak sebanyak 45 orang. Hal ini sejalan dengan Cici *et al.* [3] bila subjek lebihdari 100 dapat diambil antara 10 – 15 %atau 20 – 25 % atau lebih dari populasi sehingga dalam teknik pengambilan sampel terpenuhi.

2.3. Jenis Data dan Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada peniltian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari survei dan observasi di PT. Japfa Comfeed Indonesai, Tbk., serta wawancara dengan beberapa warga sekitar perusahaan yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari data penduduk Desa Pucak

2.4. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode survei melalui pengamatan langsung pada masyarakat yang berlokasi di sekitar PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. di Desa Pucak Kecamatan Tompobulu serta melakukan wawancara dengan beberapa warga sekitar

yang dipilih secara acak. Kuesioner digunakan sebagai instrument dalam melakukan wawancara kepada masyarakat sebagai responden. Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif.

2.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskritif kualitatif, dimana analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimanadampak sosial ekonomi mayarakat terhadap keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. di Desa Pucak Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros, berdasarkan data yangdiperoleh dari lokasi penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Pucak merupakan salah satu dari 8 Desa yang secara administratif berada di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Desa ini berada di ibu kota Kecamatan Tompobulu dan merupakan pusat administrasi Kecamatan, serta memiliki jarak sekitar 18 km dari Ibu Kota Kabupaten Maros. Luas wilayah Desa Pucak sekitar 17,76 km² dengan bataswilayah yaitu sebelah barat dan utara berbatasan dengan Kecamatan Tanralili, sebelah timur berbatasan dengan Desa Tompobulu, dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Benteng Gajah [9]. Desa Pucak memiliki jumlah penduduk sekitar 2.971 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki terbanyak yaitu 1.537 jiwa sedangkan perempuan sebanyak 1.434 jiwa. Desa Pucak terdiri dari empat Dusun yaitu Dusun Puncak, Dusun Bonto Sunggu, Dusun Pangembang, dan Dusun Batulotong. Dusun dengan jumlah masyarakat terbanyak yaitu Dusun Puncak dengan jumlah 1.002 jiwa, sedangkan masyarakat paling sedikit berada di Dusun Batulotong dengan jumlah 534 jiwa.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Pucak

No	Dusun	RT	Jumlah Kekapa Keluarga	L	P	L+P
1	Puncak	I	105	167	171	338
		II	62	108	113	221
		III	47	79	84	163
		IV	30	46	40	86
		V	50	102	92	194
Jumlah			294	502	500	1002
2	Bonto Sunggu	I	73	131	126	257
		II	82	137	138	275
		III	39	62	60	122
		IV	45	84	80	164
Jumlah			239	414	404	818
3	Pangembang	I	71	188	135	323
		II	49	92	94	186
		III	30	58	50	108
Jumlah			150	338	279	617
4	Batulotong	I	36	63	46	109
		II	37	93	87	180
		III	62	127	118	245
Jumlah			145	283	251	534

Sumber: Profil Desa Pucak 2023 dan 2024. Keterangan: RT = Rumah tangga; L = Laki-laki; P = Perempuan.

3.2. Gambaran Umum PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. PembibitanUnggas Unit 20 Maros

PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Divisi Pembibitan Unggas Unit 20 Maros berlokasi di Kabupaten Maros, Kecamatan Tompobulu, Desa Pucak lebih tepatnya di Dusun Pangembang. PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Divisi Pembibitan Unggas Unit 20 Maros adalah fasilitas pembibitan unggas yang merupakan bagian dari Japfa Comfeed Group, salah satu perusahaan *agribusiness* terbesar di Asia Tenggara. Unit ini bertanggung jawab untuk menghasilkan anak ayam pedagingberkualitas tinggi untuk peternakan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. di seluruh Indonesia. Dari keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Divisi Pembibitan Unggas Unit 20 Maros memungkinkan adanya dampak terhadap masyarakat sekitar perusahaan yaitu masyarakat Desa Pucak khususnya Dusun Pangembang.

3.3. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden laki–laki memiliki jumlah lebih banyak sebanyak 23 orang (51 %) dari jumlah responden, sedangkan jumlah perempuan 22 orang (49 %) dari jumlah responden. Disebabkan karena pada saat pegambilandata laki-laki yang berada di lokasi.

Tabel 2. Jenis kelamin responden

No.	Jenis kelamin	Jumlah (Orang)	Persentae (%)
1	Laki-laki	23	51,11
2	Perempuan	22	48,89
Jumlah		45	100

Sumber: Data primer setelah diolah (2024).

Umur Responden

Tabel 3 menunjukkan tidak terdapat responden yang berumur 0 – 14 tahun, 15 – 64 tahun sebanyak 43 orang (95,56 %), dan umur 65 – 70 tahun sebanyak 2 orang (4,44 %). Pembagian kelompok umurberdasarkan masa produktivitas pada penelitian yang dilakukan umumnya lebih banyak beraktivitas di luar rumah dibandingkan perempuan sehingga jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan.

Tabel 3. Umur responden

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentae (%)
1	0 – 14	0	0,00
2	15 – 64	34	95,56
3	65 – 70	2	4,44
Jumlah		45	100

Sumber: Data primer setelah diolah (2024).

Badan Pusat Statistik [9] yang menyatakan bahwa usia 0 – 14 tahun merupakan usia pra kerja atau belum memasuki dunia kerja, usia 15 – 64 tahun merupakan usia angkatan kerja yang aktif bekerja dan menghasilkan pendapatan, sedangkan usia 65 tahun ke atas merupakan usia tidak lagi bekerja dan tidak lagi menghasilkan pendapatan. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berada pada golongan usia produktif yaitu usia 15 – 64 tahun sebanyak 43 orang (95,56 %).

Pekerjaan Responden

Tabel 4 menunjukkan sebagian besar responden berprofesi sebagai petani sebanyak 19 orang (42,22 %), ibu rumah tangga sebanyak 18 orang (40,00 %), Karyawan/swasta sebanyak 7 orang (15,56 %), dan pelajar hanya 1 orang (2,22 %). Hal ini disebabkan karena kodisi geografis di lokasi penelitian berupa pedesaan yang memiliki potensi sumber daya alam di bidang pertanian seperti jagung, padi, dan ternak. Jenispekerjaan terhadap kualitas atau kondisi lingkungan masyarakat memiliki pengaruh signifikan [1].

Tabel 4. Pekerjaan responden

No.	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentae (%)
1	Petani	19	42,22
2	Ibu rumah tangga	18	40,00
3	Karyawan swaeta	7	15,56
4	Pelajar	1	2,22
Jumlah		45	100

Sumber: Data primer setelah diolah (2024).

Pekerjaan yang mengakibatkan ketidakpastian pendapatan, jam kerja yang panjang, dan kondisi kerja yang tidak aman, serta tuntutan pekerjaan yang tinggi dapat menimbulkan gangguan kesehatan berupa

kecemasan yang menyebabkan daya tahan tubuh semakin berkurang. Hal ini dapat menimbulkan penyakit baru seperti flu batuk atau demam dan sakit kepala [19].

Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 5 menunjukkan tingkat pendidikan responden terbanyak yaitu SD sebanyak 26 orang (57,78 %), SMP sebanyak 9 orang (20,00 %) sedangkan tingkat SMA/SMK sebanyak 10 orang (22,22 %).

Tabel 5. Tingkat pendidikan responden

No.	Tingkat pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentae (%)
1	Sekolah Dasar	26	57,78
	SMP	9	20.00
2	SMA/SMK	10	22,22
Jumlah		45	100

Sumber: Data primer setelah diolah (2024).

Faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat pendidikan responden yangberada di lokasi penelitian disebabkan oleh umur responden, dan lingkungan yang berada di pedesaan sehingga kurang kesadaran akan pentingnya pendidikanbagi masa depan saat masih mudah. Faktor lain disebabkan oleh kurangnya motivasi karena akses informasi yang terbatas yang disebabkan oleh zaman, serta keterbatasan akses pendidikan di pedesaan, berbeda pada zaman sekarang.

Lama Bermukim Responden

Tabel 6 menunjukkan lama bermukim responden bervariasi. Responden denganlama bermukim 1 – 19 tahun sebanyak 15 orang (33,33 %), 20 – 40 tahun sebanyak 19 orang (42,22 %), 41 – 60 tahun sebanyak 8 orang (17,78 %), dan 61 – 80 tahun sebanyak 3 orang (6,67 %).

Tabel 6. Lama bermukim responden

No.	Lama bermukim	Jumlah (Orang)	Persentae (%)
1	1 -19	15	33,33
2	20 – 40	19	42,22
3	41 – 60	8	17,78
4	61 – 80	3	6,07
Jumlah		45	100

Sumber: Data primer setelah diolah (2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat sekitar, PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. telah beroperasi di lokasi penelitian sejak 10 tahun terakhir. Keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. disambut baik oleh masyarakat Desa Pucak, dengan semakinbertambahnya jumlah masyarakat yang memilih bermukim di wilayah tersebut. Hal ini disebabkan adanya perbaikan infrastruktur jalan dan penerimaan tenaga kerja bagi masyarakat yang tinggal di sekitar PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Sejalan dengan pendapat Dirgapraja *et al.* [5] bahwa hal-hal yang berpengaruh terhadap pemilihan lokasi bermukim adalah aksesibilitas, lingkungan, peluangkerja, dan tingkat pelayanan. Selain itu ada masyarakat memilih tinggal di kawasan industri seperti dekat dengan sarana prasarana, kemudahan aksesibilitas, dan ketersediaan lapangan kerja.

Jarak Tempat Tinggal dari PT. JapfaComfeed Indonesia, Tbk.

Tabel 7 menunjukkan responden pada jarak 0 – 500 m berjumlah lebih banyak (28 orang/62,22 %) dari jumlah responden pada jarak 500 – 1.000 m (17 orang/37,78 %).

Tabel 7. Jarak responden

No.	Jarak (m)	Jumlah (Orang)	Persentae (%)
1	0 – 500	28	62,22
2	500 - 1000	17	37,78
Jumlah		45	100

Sumber: Data primer setelah diolah (2024).

3.4. Dampak Sosial Keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.

Beberapa indikator yang digunakandalam menentukan dampak sosial yang dirasakan masyarakat yaitu: Dampak bau, pencemaran udara, gangguan kesehatan, limbah peternakan, peningkatan permintaan telur, bantuan sosial, serta kerusakan dan perbaikan infrastruktur jalan. Dari indikator tersebut dampak sosial yang ditimbulkan akan dibedakanberdasarkan radius 0 – 500 m dan 500 – 1.000 m.

Dampak Timbulnya Bau

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 8. dapat dilihat bahwa masyarakatyang berada pada jarak 0 – 500 m lebih banyak merasakan dampak sosial keberadaan PT. Japfa

Comfeed Indonesia, Tbk. berupa bau bangkai ayam yang berasal dari aktivitas pembakaran ayam afkir di PT. Japfa Comfeed Indoensia, Tbk. Penelitian ini sesuai dengan Fakihuddin *et al.* [6] yang mengatakan bahwa adanya bau yang kurang sedap dapat menimbulkan dampak sosial bagi warga yang berada di sekitar peternakan.

Bau yang dihasilkan dari perusahaan dipengaruhi oleh arah mata angin sehingga tidak semua masyarakat merasakan adanya bau bangkai ayam. Bau bangkai ayam yang dihasilkan masih dalam batas toleransi serta masyarakat sudah terbiasa beradaPT.asi dengan adanya bau bangkai ayam akibat pembakaran ayam, sehingga hanya sebagian yang merasakan gangguan. Hal ini dipengaruhi oleh lama bermukim masyarakat.

Tabel 8. Dampak bau dengan keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.

No	Indikator	Dampak	Jumlah yang terdampak			
			Radius 0 – 500 (orang)	Jumlah (%)	Radius 500 – 1.000 (orang)	Jumlah (%)
1	Bau dari Perusahaan	a. Bau pembakaran ayam	17	60,71	3	17,65
		b. Tidak ada	11	39,29	14	82,35
2	Jenis Bau	a. Bau bangkai ayam	19	67,86	3	17,65
		b. Tidak ada	9	32,14	14	82,35
3	Pengaruh terhadap aktivitas	Tidak mengganggu	28	100	17	100
4	Dampak yang ditimbulkan	Tidak ada	0	0	0	0
5	Upaya yang dilakukan	Tidak ada	0	0	0	0
Total jumlah			28	100	17	100

Sumber: Data primer setelah diolah (2024).

Responden yang bermukim di sekitar PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. selama 20 – 40 tahun sebanyak 19 orang (42,22 %). Masyarakat yang telah lama bermukim akan merasa tidak teganggu dengan adanya bau karena faktor adaptasi dan kebiasaan menghirup bau dari aktivitas di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Hasil wawancara dengan beberaparesponden mengatakan "tidak merasakan gangguan dari bau pembakaran ayam yang dihasilkan oleh aktivitas PT. Japfa ComfeedIndonesia, Tbk. Bau disebabkan oleh arah mata angin sehingga bau hanya dirasakan pada waktu tertentu.

Dampak Terhadap Udara

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 9,dapat dilihat bahwa masyarakatpada jarak 0 – 500 m lebih banyak merasakan dampak udaradibandingkan pada jarak 500 – 1.000 m.

Tabel 9. Dampak udara dengan keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.

No.	Indikator	Dampak	Jumlah yang terdampak			
			Radius 0 – 500 (orang)	Jumlah (%)	Radius 500 – 1.000 (orang)	Jumlah (%)
1	Jenis gangguan	a. Gangguan pernapasan	16	57,14	1	5,88
		b. Tidak ada	12	42,86	16	94,12
2	Dampak yang dirasakan	c. Negatif	16	57,14	1	5,88
		d. Tidak ada	12	42,86	16	94,12
3	Upaya untuk mengatasi	Tidak ada	0	0	0	0
Total jumlah			28	100	17	100

Sumber: Data primer setelah diolah (2024).

Dampak udara yang dirasakan yaitu gangguan pernapasan akibat pembakaran ayam. Gangguan pernapasan yang dimaksud adalah gangguan pada indera penciuman akibat bau tidak sedap dari aktivitas pembakaran ayam di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Hal ini sesuai dengan Fakihuddin *et al.* [6] yang mengatakan bahwa masyarakat terganggu dengan pencemaran udara berupa adanya bau yang tidak sedap terutama pada radius kurang dari 1 km dari industri peternakan ayam.

Dampak udara tidak dirasakan oleh semua masyarakat yang berada pada jarak 0 – 500 m dan 500 – 1.000 m. Hal ini disebabkan selain perbedaan jarak, kondisi lokasi yang berada di pedesaan lebih banyak ditumbuhi pepohonan mengakibatkan hanya sebagian responden yang merasakan dampak udara akibat pembakaran ayam di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Penyebab lain disebabkan oleh arah angin yang tidak menentu menyebabkan adanya perbedaan jawaban tentang dampakudara yang dirasakan akibat aktivitas pembakaran ayam di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.

Hasil wawancara dengan salah satu responden mengatakan lokasi tempat tinggal yang banyak ditumbuhi pepohonan menyebabkan tidak adanya gangguan udara yang disebabkan oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.

Beberapa responden mengatakan jarak tempat tinggalyang jauh dari lokasi PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. menyebabkan tidak adanya gangguan udara yang dirasakan. Masyarakat merasakan dampak negatif gangguan udara berupa gangguan kenyamanan bagi masyarakat yang tinggal di sekitar PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. yang lebih banyak dirasakan pada jarak 0 – 500 m. Dampak negatif disebabkan karena asap pembakaran ayam mengandung polusi udaraseperti karbon monoksida, dan nitrogen oksida yang dapat menyebabkan kabut asap, menurunkan kualitas udara dan paparan asap pembakaran ayam dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernapasan. Hasil wawancara dengan responden mengatakan "bau tidak sedap yang dihasilkan dari aktivitas pembakaran ayam di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. menyebabkan pernapasan tidaknyaman".

Dampak Terhadap Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 10 dapat dilihat bahwa bahwa jenis gangguan kesehatan yang dirasakan masyarakat berupa flu, batuk, dan penyakit kulit dirasakan masyarakat pada jarak 0 – 500 m dan jarak 500 – 1.000 m dari PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.

Tabel 10. Dampak gangguan kesehatan masyarakat dengan keberadaan PT. JapfaComfeed Indonesia, Tbk.

No.	Indikator	Dampak	Jumlah yang terdampak			
			Radius 0 – 500 (orang)	Jumlah (%)	Radius 500 – 1.000 (orang)	Jumlah (%)
1	Jenis penyakit yang diderita	a. Flue dan batuk	16	57,14	16	94,12
		b. Penyakit kulit	5	17,86	1	5,88
		c. Sakit kepala	7	25,00	0	0
2	Hubungan dengan perusahaan	Ada hubungan	0	0	0	0
3	Dampak gangguan kesehatan	Tidak ada	0	0	0	0
Total jumlah			28	100	17	100

Sumber: Data primer setelah diolah (2024).

Jenis ganguankesehatan yang dirasakan disebabkan karena cuaca iklim. Hasil wawancara dengan salah satu responden mengatakan "Gangguan kesehatan tidak berasal dari PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. melainkan disebabkan karena faktor cuaca dan iklim." Hal ini sejalan dengan pendapat Mauladi [10] bahwa sektor kesehatan merupakan salah satu sektor yang rentan terhadap dampak perubahan iklim. Kondisicuaca pada saat melakukan penelitian sedang dalam kondisi musim hujan yang menyebabkan responden lebih banyak merasakan gangguankesehatan flu dan batuk.

Selain kondisi cuaca, faktor yang menyebabkan gangguan kesehatan masyarakat di Dusun Pangembang disebabkan karena sebagian besar masyarakat berkerja sebagai petani. Pekerjaan sebagai petani berdampak pada kondisi fisik berupa penurunan stamina akibat pekerjaan fisik, paparan pestisida, pupuk kimia, dan debu di lingkungan kerja dapat memicu berbagai penyakitpernapasan, kulit, dan lainnya, serta memperlambat proses pemulihan.Ketika sakit, petani membutuhkan waktu lebih lama untuk pulih. Pekerjaan sebagai petani juga berdampak pada kondisi mental seperti kecemasan karena ketidak pastian hasil panen, fluktuasi harga produk, dan utang piutang dapat menimbulkan kecemasan bagi petani.

Kecemasan seperti kekhawatiran tentang kesehatan diri dan keluarga dapat menambah beban mental bagi petani. Depresi seperti rasa frustras i dan putus asa akibat kondisi kesehatan yang memburuk dan kesulitan ekonomi dapat mengarah pada depresi. Hal ini sejalan dengan pendapat Wijaya [19] yang mengatakan beban kerja yang terlalu berlebihan akan dapat menimbulkan kelelahan baik fisik maupun mental yang dapat berpengaruh pada kondisi kesehatan seseorangFaktor lain yang menyebabkan adanya gangguan kesehatan yang dirasakan oleh masyarkat yang beradadi sekitar PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. disebabkan karena tingkat pendidikan responden sebagian besar pada tingkat SD sebanyak 26 orang (57,78 %) hal ini sejalan dengan Rakasiwi [14] yang menunjukkan terdapat hubunganpositif antara tingkat kesehatan dengan tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan yang tinggi akan menyebabkan meningkatnya pengetahuan seseorang tentang kesehatan. Selain itu, dalam penelitiannya menunjukkan masyarakat yang tinggal di kota memiliki kemungkinan lebih sehat dibandingkan masyarakat yang tinggal di desa. Faktor umur juga berpengaruh terhadap kondisi kesehatan masyarakat. Masyarakat yang tinggal pada lokasi penelitian lebih banyak berumur 15 – 64 tahun (95,56 %). Bertambahnya usia mempengaruhi kondisi kesehatan seseorang.

Dampak Limbah Peternakan

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 11 dapat dilihat bahwa dampak limbah peternakan lebih banyak dirasakan pada jarak 0 – 500 m dari pada jarak 500 – 1.000 m. Dampak limbah peternakan berupa adanya kotoran ayam (feses) di sekitar pemukiman masyarakat. Adanya kotoran ayam yang dirasakan disebabkan adanya kegiatan pendistribusian kotoran ayam sebagai bahan pembuatan pupuk organik PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.

Tabel 11. Dampak limbah peternakan dengan keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.

No	Indikator	Dampak	Jumlah yang terdampak			
			Radius 0 – 500 (orang)	Jumlah (%)	Radius 500 – 1.000 (orang)	Jumlah (%)
1	Jenis limbah	a. Kotoran ayam	20	71,43	1	5,88
		b. Tidak ada	8	28,57	16	94,12
2	Gangguan yang dirasakan	a. Ada	0	0	0	0
		b. Tidak ada	0	0	0	0
3	Dampak limbah peternakan	Tidak ada	0	0	0	0
4	Upaya yang dilakukan menangani limbah	Tidak ada	0	0	0	0
Total jumlah			28	100	17	100

Sumber: Data primer setelah diolah (2024).

Masyarakat yang merasakan dampak limbah berupa kotan ayam dipengaruhi oleh jarak lokasi pemukiman dengan lokasi PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Selain itu, jalur yang dilalui oleh mobil pengangkut kotoran ayam berpengaruh terhadap masyarakat yang merasakan limbah kotoran ayam. Dampak limbah kotoran ayam tidak menyebabkan gangguan bagi masyarakat sekitar. Hal ini disebakankarena proses pengangkutan kotoran ayam dikakukan setelah di kemas dalam karung sehingga tidak mengotori area pemukimanmasyarakat.

Penyebab lain diakibatkan karena waktu pengangkutan dilakukan hanya pada waktu tertentu yaitu setelah pemanenan ayam di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Hasil wawancara dengan salah satu responden mengatakan "mobil pengangkut limbah kotoran ayam yang melewati pemukiman tempat tinggal hanya pada waktu tertentu".

Pengolahan limbah kotoran ayam yang dilakukan oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. dengan mendistribusikan limbah sebagai bahan pembuatan pupuk merupakan langkah yang tepat. Hal ini sesuai dengan Pangestu & Azizah [12] yang menyatakan bahwa limbah usaha peternakan ayam dapat menyebabkan permasalahan lingkungan di sekitar pemukiman tempat usaha berada apabila tidak dikelolah dengan baik. Selain itu, pemanfaatan limbah dapat berkontribusi pada keberlanjutan usaha peternakan ayam dengan mengurangi limbah yang dihasilkan dan memperkecil dampak negatif terhadap lingkungan.

Dampak Kemudahan Memperoleh Telur Ayam

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 12 dapat dilihat bahwa masyarakat memperoleh dampak kemudahan konsumsi dengan adanya PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Dampak yang dirasakan masyarakat berupa adanya ketersediaan telur ayam tetas *parent stock* dengan harga yang lebih murah dan akses permintaan telur lebih dekat, sehingga masyarakat melakukan permintaan telur di PT. Japfa Comfeed Indonesia,Tbk.

Tabel 12. Dampak kemudahan memperoleh telur dengan keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.

No	Indikator	Dampak	Jumlah yang terdampak			
			Radius 0 – 500 (orang)	Jumlah (%)	Radius 500 – 1.000 (orang)	Jumlah (%)
1	Jenis telur	Telur ayam ras	28	100	17	100
2	Permintaan telur	a. Memesan telur	15	53,57	3	17,65
		b. Tidak	13	46,43	14	82,35
3	Alasan membeli telur	a. Murah dan besar	2	7,14	3	17,65
		b. Dekat	13	46,43	0	0
		c. Tidak ada	13	46,43	14	82,35
4	Priode membeli telur	a. Tidak pernah	13	46,43	14	82,35
		b. Sekali seminggu	10	35,71	0	0
		c. < sekali seminggu	5	17,86	3	17,65
Total jumlah			28	100	17	100

Sumber: Data primer setelah diolah (2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Dananjaya [4] yang menyatakan keberadaan peternakan ayam petelur memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat sekitar yaitu lebih mudah memperoleh dan mengonsumsi telur ayam, serta meningkatkan kualitas gizi makanan bagi masyarakat sekitar.

Salah satu responden menyatakan bahwa pembelian telur dilakukan dengan langsung melakukan pemesanan ke pihak keamanan perusahaan, kemudian diantarkan apabila pesanan telur telah tersedia. Tidak semua masyarakat merasakan dampak kemudahan memperoleh telur namunhanya sebagian. Hal ini disebabkan oleh perbedaan jarak lokasi pemukiman masyarakat. Selain itu tingkat kebiasaan masyarakat mengonsumsi telur ayam berbeda- beda sehingga berpengaruh terhadap frekuensi pembelian telur di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Sebagian masyarakat lebih terbiasa mengonsumsi telur ayam ras *layer* dari pada telur tetas *parent stock*. Salah satu responden mengatakanbahwa kebiasaan mengonsumsi telur ayam tetas

menyebabkan masyarakat tidak melakukan pembelian telur di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.

Selain itu, akses informasi untuk membeli telur di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. tidak sama. Sebagian masyarakat tidak memiliki keluarga atau kenalan yang bekerja di PT. Japfa Confeed Indonesia, Tbk. sehingga informasi mengenai kesediaan telur di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. tidak diperoleh sebagian masyarakat. Hasil wawancara dengan salah satu responden menyatakan bahwa informasi ketersediaan telur diperoleh dari karyawan yang berada di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.

Dampak Bantuan Sosial

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 13 dapat dilihat bahwa keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. memiliki dampak bantuan sosial bagi masyarakat yang tinggal pada jarak 0 – 500 m dari pada jarak 500 – 1.000 m. Masyarakat merasakan dampak berupa bantuan telur dan sembako yang diberikan setiap menjelang hari lebaran untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Salah satu responden mengatakan tidak semua masyarakat menerima bantuan sosial hanya yang dekat dengan lokasi PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Masyarakat hanya sebagian yang memperoleh dampak bantuan sosialdari PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Hal ini disebabkan karena PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. bertangung jawab terhadap dampak yang ditimbulkan bagi masyarakat yang lebih dekat dengan lokasi PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. memberikan konpensasi bagi masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. untuk menjaga keharmonisan antaramasyarakat dan perusahaan.

Tabel 13. Dampak bantuan sosial dengan keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.

No	Indikator	Dampak	Jumlah yang terdampak			
			Radius 0 – 500 (orang)	Jumlah (%)	Radius 500 – 1.000 (orang)	Jumlah (%)
1	Jenis bantuan sosial	a. Telur dan sembako	22	78,57	2	11,76
		b. Tdak mendapat bantuan	6	21,43	15	88,24
2	Anak yang mendapat bantuan	Tidak ada	0	0	17	100
3	Dampak yang diperoleh	a. Positif	22	78,57	3	17,65
		b. Tidak ada	6	21,43	14	82,35
4	Upaya pemanfaatan	a. Mengonsumsi	22	78,57	2	11,76
		b. Tidak ada	6	21,43	15	88,24
Total jumlah			28	100	17	100

Sumber: Data primer setelah diolah (2024).

Hal ini sesuai dengan pendapat Haris & Purnomo [8] program tanggung jawab sosial perusahaan merupakan program yang wajib dilakukan oleh perusahaan terhadap dampak yang ditimbulkan. Tanggung jawab sosial perusahaan sangat berguna bagi perusahaan antara lain dapat memberikan citra positif perusahaan bagi masyarakat, memperbaiki hubungan dengan masyarakat dan tercipta hubungan antara pemerintah dan perusahaan dalam mengatasi berbagai masalah sosial yang terjadi di lapangan. Pemerintah terbantu dalam hal pemberdayaan masyarakat dan peningkatan ekonomi pada masyarakat.

Pemberian bantuan sosialyang dilakukan oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. merupakan salah satu langkah yang tepat sebagai bentuk tanggung jawab sosial keberadaan perusahaan. Berjalannya sebuah perusahaan haruslah memperhatikan keadaan sosial budaya yang ada di sekitarnya, karena jika ada pergeseran sosial budaya masyarakat, dapat menghambatoperasional perusahaan itu sendiri, seperti menimbulkan kecemburuan sosial akibat ketidak merataanbantuan sosial.

Dampak Perbaikan Insfrastruktur Jalan

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 14 dapat dilihat bahwa masyarakat pada jarak 0 – 500 m dan 500 – 1.000 m merasakan dampak perbaikan infrastruktur setelah keberadaan PT. Japfa ComfeedIndonesia, Tbk. Kehadiran PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. membawa perubahan pada pembangunan infrastruktur jalan dimana sebelumnya akses jalanan di sekitar pemukiman tidak diperbaiki, akan tetapi setelah PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. aktif beroperasi di wilayah tersebut, jalanan kemudian diperbaiki oleh pemerintah.

Masyarakat merasakan bahwa keberadaan PT. Japfa Comfeed tidak menyebabkan adanya kerusakan infrastruktur jalanan sehingga tidak ada pemeliharaan dan perbaikan infrastruktur jalan. Hal ini disebabkan karena pembangunan infrastruktur jalan dilaksanakan oleh pemerintah. Pemerintah memainkan peran penting dalam memperbaiki infrastruktur, yang pada saat ini membebani industri terutama dalam hal pengiriman bahan mentah untuk pakan ternak [7]. Pemerintah daerah menggunakan pajak perusahaan, dimana pajak merupakan salah satu sumber pendapatan penting bagi daerah yang digunakan oleh pemerintah untuk membiayai pembangunan inftastuktur [17].

Tabel 14. Dampak perbaikan infrastruktur jalan dengan keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.

No	Indikator	Dampak	Jumlah yang terdampak			
			Radius 0 – 500 (orang)	Jumlah (%)	Radius 500 – 1.000 (orang)	Jumlah (%)
1	Jenis bantuan sosial	a. Telur dan sembako	22	78,57	2	11,76
		b. Tdak mendapat bantuan	6	21,43	15	88,24
2	Anak yang mendapat bantuan	Tidak ada	0	0	17	100
3	Dampak yang diperoleh	a. Positif	22	78,57	3	17,65
		b. Tidak ada	6	21,43	14	82,35
4	Upaya pemanfaatan	a. Mengonsumsi	22	78,57	2	11,76
		b. Tidak ada	6	21,43	15	88,24
Total jumlah			28	100	17	100

Sumber: Data primer setelah diolah (2024).

3.5. Dampak Ekonomi Keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.

Dampak Lapangan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 15 dapat dilihat bahwa masyarakat yang berada pada jarak 500 – 1.000 m lebih banyak merasakan dampak keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. darijarak 0 – 500 m. Dampak yang dirasakan berupa masyarakat memperoleh pekerjaan sebagai pekerja tetap atau karyawan dan pekerja tidak tetap atau paruh waktu di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.

Hanya terdapat sebagian masyarakat merasakan dampak positif adanya lapangan kerja terhadap keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.Hal ini disebabkan oleh faktor pendidikan responden yang lebih banyak pada tingkat SD sebanyak 26 orang (57,78%). Sedangkan kebutuhan pekerja di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. lebih mengutamakan tingkat pendidikan dan keahlian pekerja.

Hal ini sejalan dengan Sahal [15] bahwa individu dengan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi menunjukkan kualitas yang lebih unggul dibandingkan dengan mereka yang memiliki tingkat pendidikanyang rendah. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia, semakin meningkat pula produktivitas mereka, yang pada akhirnya dapat menghasilkan pekerjaan dengan kompensasi yang lebih tinggi atau tingkat produksi yang lebih besar. Salah satu responden mengatakan bahwa PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. memberikan kesempatan kerja sebagai mitra atau *vendor* yang mengerjakan proyek seperti bangunan kecil, irigasi serta perawatan peralatan yang digunakan dalam perusahaan.

Tabel 15. Dampak lapangan kerja dengan keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.

No	Indikator	Dampak	Jumlah yang terdampak			
			Radius 0 – 500 (orang)	Jumlah (%)	Radius 500 – 1.000 (orang)	Jumlah (%)
1	Status di perusahaan	a. Bekerja di PT. Japfa	2	7,14	3	17,65
		b. Tdak bekerja di PT. Japfa	26	92,86	14	82,35
2	Mepekrjakan masyarakat	Ya, memepkerjakan msyarakat sekitar	28	100	17	100
3	Dampak yang bekerja di perusahaan	a. Tidak ada	20	71,43	13	76,47
		b. Positif	8	28,57	4	23,53
4	Dampak yang tidak bekerja di perusahaan	a. Tidak ada	7	25,00	6	35,29
		b. Positif	21	75,00	11	64,71
Total jumlah			28	100	17	100

Sumber: Data primer setelah diolah (2024).

Dampak Penghasilan

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 16, dapat dilihat bahwa keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. memiliki dampak penghasilan bagi masyarakat pada jarak jarak 500 – 1.000 m berupa penghasilan yang diperoleh setara dengan upah minimum provinsi. Penghasilan lain akibat keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. dirasa tidak menentu oleh masyarakat dikarenakan pendapatan yang diterima disesuaikan dengan kebijakan upah dari PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk., serta adanyaperubahan harga seperti harga barang yang dijual untuk kebutuhan produksi PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Salah satu responden mengatakan bahwa keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. memberikan penghasilan tambahan dari kegiatan pengantaran air yang digunakan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. sebagai air minum ternak ayam. Hal ini sejalan dengan pendapat Ali *et al.* [2] bahwa pembangunan perusahaan pada umumnya memberi manfaat untuk masyarakat sekitar, khususnya meningkatkan pendapatan apabila masyarakat memanfaatkan keberadaan perusahaan tersebut.

Tabel 16. Dampak penghasilan dengan keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.

No	Indikator	Dampak	Jumlah yang terdampak			
			Radius 0 – 500 (orang)	Jumlah (%)	Radius 500 – 1.000 (orang)	Jumlah (%)
1	Pendapatan dari PT. Japfa	a. Setara upah minimun provinsi	2	7,14	3	17,65
		b. Tidak ada	26	92,86	14	82,35
2	Pendapatan lain akibat adanya PT. Japfa	a. Tidak menentu	4	14,29	2	11,76
		b. Tidak ada	24	85,71	15	88,24
3	Pendapatan sebelum adanya PT. Japfa	a. Tidak meningkat	2	7,14	3	17,65
		b. Tidak menentu	7	25,00	5	29,41
		c. Tidak ada	19	67,86	9	52,94
Total jumlah			28	100	17	100

Sumber: Data primer setelah diolah (2024).

Dampak Kesejahteraan

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 17, dapat dilihat bahwa keberadaan PT. Japfa Comfeed Indoenesia, Tbk. memiliki dampak kesejahteraan lebih banyak dirasakan masyarakat pada jarak 0 – 500 m dari jarak 500 – 1.000 m. Dampak kesejahteraan yang

dirasakan berupa adanyapeningkatan jenjang pendidikan masyarakat, adanya peningkatan status kesehatan masyarakat berupa pemberian jaminan kesehatan bagi semua anggota keluarga yang bekerjasebagai karyawan tetap dan adanya yang dirasakan masyarakat karena keberadaan petugas keamanan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.

Keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. secara tidak langsung memberikan motivasi dalam peningkatan pendidikan, dikarenakanterbukanya lapangan kerja bagi masyarakat sehingga mendorong pendidikan lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu [16] keberadaan perusahaan peternakan ayam memberikan dampak baik secara timbal balik karena disamping memberikan keuntungan besar untuk perusahaan dalam pengembangan usahanya, juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama yang bekerja di perusahaan.

Tabel 17. Dampak kesejahteraan dengan keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk

No	Indikator	Dampak	Jumlah yang terdampak			
			Radius 0 – 500 (orang)	Jumlah (%)	Radius 500 – 1.000 (orang)	Jumlah (%)
1	Peningkatan jenjang pendidikan setalah adanya PT. Japfa	a. Ada peningkatan	2	7,14	2	11,76
		b. Tidak ada peningkatan	26	89,29	15	88,24
2	Peningkatan jaminan kesehatan setalah adanya PT. Japfa	a. Ada peningkatan	6	21,43	3	17,65
		b. Tidak ada peningkatan	22	78,57	14	82,35
3	Peningkatan keamanan setalah adanya PT. Japfa	a. Ada peningkatan	11	39,29	3	17,65
		b. Tidak ada peningkatan	17	60,71	14	82,35
Total jumlah			28	100	17	100

Sumber: Data primer setelah diolah (2024).

4. Kesimpulan

Keberadaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. di Desa Pucak memberikan dampak negatif yaitu: bau bangkai ayam, bau dari pembakaranayam serta limbah kotoran ayam yang dirasakan dalam radius 0 – 500 m. Sedangkan dampak positifnya padaradius 0 – 1.000 m yaitu mudah memperoleh telur ayam dan bantuan sosial, perbaikan infrastruktur jalanan, terbukanya lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja, kenaikan upah, keamanan, serta jaminanpendidikan dan kesehatan.

Daftar Pustaka

[1] Alfika, A., Daud, F. dan Bahri, A. 2022. Pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap kualitas lingkungan masyarakat Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu. *Seminar Nasional Biologi FMIPA UNM* (Makassar, 2022), 1–8.

[2] Ali, M.M., Hanapi, H. dan Perawati 2023. Dampak adanya perusahaan PT. Surya Setia Sejahtera terhadap kesejahteraan masyarakat. *PARADUTA : Jurnal Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial*. 1, 3 (2023), 90–94. DOI:https://doi.org/10.56630/paraduta.v1i3.488.

[3] Cici, J.L., Sarwita, T. dan Irfandi 2022. Survei tingkat presepsi guru dan orang tua terhadap pembelajaran daring (terhadap jaringan) selama covid 19 pada SMA 1 Baitusalam Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 3, 2 (2022), 1–14.

[4] Dananjaya, I.G.A.N. 2020. Dampak sosial ekonomi keberadaan usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Senganan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. *DwijenAGRO*. 10, 2 (2020), 102–108.

[5] Dirgapraja, V.A., Poluan, R.J. dan Lakat, R.S.. 2019. Pengaruh Pengembangan Kawasan Industri Terhadap Permukiman Kecamatan Madidir Kota Bitung. *Jurnal Spasial*. 6, 2 (2019), 2.

[6] Fakihuddin, F., Suhariyanto, T.T. dan Faishal, M. 2020. Analisis dampak lingkungan dan persepsi masyarakat terhadap industri peternakan ayam (Studi kasus pada peternakan di Jawa Tengah). *Jurnal Teknik Industri*. 10, 2 (2020), 191–199. DOI:https://doi.org/10.25105/jti.v10i2.8403.

[7] Ferlito, C. dan Respatiadi, H. 2018. Makalah Diskusi: Reformasi kebijakan pada industri unggas di Indonesia. Center for Indonesian Policy Studies.

[8] Haris, A.-M. dan Purnomo, E.P. 2016. Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Agung Perdana dalam mengurangi dampak kerusakan lingkungan. *Journal of Governance and Public Policy*. 3, 2 (2016), 203–225. DOI:https://doi.org/10.18196/jgpp.2016.0056.

[9] Kabupaten Maros Dalam Angka 2024: 2024. *https://maroskab.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/030dbff909e8e0afd3015515/kabupaten-maros-dalam-angka-2024.html*. Accessed: 2024-12-01.

[10] Mauladi, F. 2017. Analisis pengaruh perubahan iklim dan sanitasi lingkungan terhadap penyakit demam berdarah dengue. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*. 5, 1 (2017). DOI: https://doi.org/10.26418/jtllb.v5i1.21201.

[11] Meiyani, E. dan Quraisy, H. 2019. Implikasi sosial keberadaan industri pakan ternak pada masyarakat Tompo Kabupaten Barru. *Jurnal Sosio Sains*. 5, April (2019), 108–114.

[12] Pangestu, D.T. dan Azizah, S. 2022. Dampak sosial ekonomi peternakan ayam kampung berskala mikro di Desa Payaman, Nganjuk. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. 14, 1 (2022), 31–39. DOI: https://doi.org/10.37304/jpips.v14i1.4728.

[13] Priyambodo, D., Dewi, I. dan Ayuningtyas, G. 2021. Preferensi konsumen terhadap daging ayam broiler di era new normal. *Jurnal Sains Terapan*. 10, 2 (2021), 83–97. DOI:https://doi.org/10.29244/jstsv.10.2.83-97.

[14] Rakasiwi, L.S. 2021. Pengaruh faktor demografi dan sosial ekonomi terhadap status kesehatan individu di Indonesia. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*. 5, 2 (2021), 146–157. DOI:https://doi.org/10.31685/kek.v5i2.1008.

[15] Sahal, A. 2023. *Pengaruh tingkat pendidikan, jumlah tenaga terja, tingkat pengangguran terbuka, dan indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa Tahun 2017 - 2021*. Universitas Islam Indonesia.

[16] Sari, A., Fitriani, Asikin, N. dan Mubarak, S. 2023. Analisis dampak sosial ekonomi keberadaan peternakan ayam petelur di Desa Batara Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. *Jurnal Gallus-Gallus*. 1, 3 (2023), 1–9.

[17] Setiani, E.A., Domai, T. dan Wachid, A. 2014. Kontribusi pajak daerah bagi pembangunan infrastruktur jalan (Studi pada dinas pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset Kabupaten Sidoarjo dan Dinas PU Bina Marga Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. 2, 3 (2014), 447–451.

[18] Setyawan, D., Firdausi, F. dan Rusmiwari, S. 2018. Analisis program perencanaan penganggaran responsif gender (Studi di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Batu Jawa Timur). *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*. 3, 1 (2018), 64–72. DOI:https://doi.org/10.26905/pjiap.v3i1.2275.

[19] Wijaya, A. 2018. Pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja dengan stres kerja sebagai variabel mediasi pada pekerja di Hotel Daxone di Kota Malang. *PARSIMONIA Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Bisnis*. 4, 1 (2018), 278–288.